

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil yang didapatkan dari penelitian terhadap 93 responden yang berjudul Hubungan Indikator Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Kejadian Stunting di masa pandemi COVID-19 pada Balita 6-24 Bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 Kelurahan Baktijaya Depok berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik pada 93 balita usia 6-24 bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 kelurahan Baktijaya Depok didapatkan hasil bahwa usia balita berada pada rentang 6-24 bulan dengan rata-rata usia balita adalah 15,31 bulan dan nilai tengah yang didapatkan yaitu 16 bulan, mayoritas jenis kelamin balita adalah laki-laki dengan jumlah 51 balita (54,8%) berjenis kelamin laki-laki dan mayoritas balita memiliki status gizi BB/U yaitu berada pada kategori berat badan normal dengan jumlah 69 balita (74,2%).
- b. Gambaran karakteristik usia ibu pada 93 ibu balita usia 6-24 bulan di wilayah Posyandu Mekarsari RW 20 kelurahan Baktijaya Depok menunjukkan bahwa usia ibu berada pada rentang 20-43 tahun dengan rata-rata usia ibu adalah 29,77 tahun dan nilai tengah berada pada usia 29 tahun.
- c. Gambaran indikator sosial ekonomi pada 93 balita usia 6-24 bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 kelurahan Baktijaya Depok, diketahui bahwa berdasarkan indikator pendidikan sebagian besar pendidikan ayah balita berada pada tingkat Pendidikan Menengah yaitu sebanyak 61 ayah (65,6%). Hasil pada ibu balita juga didapatkan bahwa sebagian besar ibu balita tamat Pendidikan Menengah yaitu 58 ibu (62,4%). Pekerjaan yang paling dominan dimiliki ayah balita adalah karyawan swasta yaitu 53 ayah (57%). Sementara untuk pekerjaan ibu, mayoritas ibu balita tidak bekerja yaitu 73 ibu (78,5%). Selanjutnya berdasarkan tingkat pendapatan

keluarga sebagian besar responden berada pada tingkat pendapatan yang tinggi yaitu berada di atas rata-rata UMK Kota Depok dengan jumlah 51 responden (54,8%).

- d. Gambaran ketahanan pangan keluarga pada 93 balita usia 6-24 bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 kelurahan Baktijaya Depok menunjukkan mayoritas berada pada ketahanan pangan cukup dengan jumlah 29 responden (31,2%).
- g. Gambaran kejadian *stunting* pada 93 balita 6-24 bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 kelurahan Baktijaya Depok diketahui bahwa dari 93 balita, terdapat 22 balita (23,7%) yang mengalami *stunting* dan terdapat 71 balita (76,3%) yang tidak mengalami *stunting*.
- h. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji *chi square* pada indikator sosial ekonomi diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ayah ($p=0,007$), pendidikan ibu ($p=0,010$), pekerjaan ayah ($p=0,009$), dan pendapatan keluarga ($p=0,013$) dengan kejadian *stunting* di masa pandemi COVID-19 pada balita 6-24 bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 kelurahan Baktijaya Depok, tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu ($p=0,149$) dengan kejadian *stunting* di masa pandemi COVID-19 pada balita 6-24 bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 kelurahan Baktijaya Depok.
- i. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji *chi square* diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan keluarga ($p=0,010$) dengan kejadian *stunting* di masa pandemi COVID-19 pada balita 6-24 bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 kelurahan Baktijaya Depok.

V.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Indikator Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* di masa pandemi COVID-19 pada Balita 6-24 Bulan di Posyandu Mekarsari RW 20 Kelurahan Baktijaya Depok adalah :

a. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam pencegahan dan pemberantasan *stunting* dengan meningkatkan pencarian informasi mengenai *stunting*, rajin melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak dengan rutin ke posyandu, dan mengupayakan pemberian makanan yang bergizi seimbang.

b. Bagi Lokasi Penelitian

Posyandu diharapkan berperan lebih aktif dengan meningkatkan program kesehatan dan gizi seperti pendidikan kesehatan mengenai *stunting* dan cara pencegahan dan penanggulangannya, serta menggalakkan lagi pengukuran dan pemantauan tumbuh kembang balita dengan lebih rutin.

c. Bagi Peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang dapat menyebabkan kejadian *stunting* di Posyandu Mekarsari RW 20 Kelurahan Baktijaya Depok. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian atau cakupan usia subjek penelitian. Penelitian selanjutnya di masa mendatang dapat meneliti dampak pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini dengan kejadian *stunting* di masa mendatang.